

ABSTRAK

Sekolah sebagai lingkungan belajar harus menjadi ruang yang nyaman bagi pelajar untuk bisa menimba ilmu apa yang diajarkan oleh pendidik. Tekanan dan masalah yang sering kali dialami oleh siswa juga turut dipengaruhi dari lingkungan belajar. SMA Semesta Semarang sebagai salah satu sekolah menengah terbaik di Kota Semarang, menjadi contoh model sekolah dengan sistem dan fasilitas yang berkualitas. Tidak mengherankan, jika dalam beberapa tahun ke depan SMA Semesta akan mengembangkan sekolah ke beberapa kota, salah satunya di Kabupaten Kudus.

Dalam perancangan SMA Semesta di Kabupaten Kudus, akan dilakukan dengan pendekatan konsep *biophilic design*. Dalam beberapa penelitian, mendekatkan alam dengan manusia bisa memberi berbagai manfaat seperti menstabilkan tekanan darah, meningkatkan kenyamanan dan kepuasan dalam ruang, dan kebugaran tubuh. Untuk itu, penerapan konsep *biophilic design* akan sangat tepat diterapkan pada ruang di mana akan sangat berpengaruh saat manusia sedang melakukan aktivitas yang membutuhkan dukungan dari lingkungan fisik maupun non fisik. Lingkungan belajar yang baik tentu akan mempengaruhi manusia baik secara fisik dan mental. Masalah seperti stres dan jenuh selama mengikuti pembelajaran juga diharapkan akan menurun sehingga pelajar bisa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan efektif dan nyaman.

Dengan menggunakan metode pendekatan studi banding dan studi literatur, diharapkan nantinya jika SMA Semesta akan dibangun di Kabupaten Kudus, diharapkan akan menambah pilihan masyarakat terkait model pendidikan sekolah yang sudah ada.

Kata Kunci: Biofilik ; Sekolah Asrama ;